

ABSTRAK

Gusti Ayu Putu Nanda Suandewi (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Keluarga Resipien terhadap Biaya Pengganti Pengolahan Darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Jember. Program Studi D-3 Teknologi Bank Darah, Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Nia Lukita Ariani, S.Si, M.Sc.

Di UDD PMI Kabupaten Jember, sering ditemukan fenomena keluarga resipien datang ke PMI dengan maksud ingin membeli darah. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga resipien tentang BPPD (Biaya Pengganti Pengolahan Darah) masih sangat rendah yang menyebabkan kesalahpahaman dan kurangnya kepercayaan masyarakat pada instansi kesehatan terutama UDD/PMI. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan keluarga resipien terhadap biaya pengganti pengolahan darah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif observasional survei. Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan yaitu *non probability sampling* berupa aksidental sampling (*accidental sampling*) dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan data primer yaitu menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan keluarga resipien dikategorikan kurang. Sebagian besar responden kurang tepat dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya pengetahuan keluarga resipien yaitu transfusi keluarga pertama kali, pendidikan, pekerjaan, dan umur.

Kata Kunci: UDD PMI, keluarga resipien, BPPD, pengetahuan